

BAB IV

Laporan Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografi

Kecamatan Kertak Hanyar adalah merupakan satu dari Kecamatan yang ada di Kabupaten Banjar, yang terdiri dari 13 desa atau Kelurahan dan terdiri pula dari beberapa handil (RT atau Gang), dengan luas wilayah keseluruhan 45,83 km².

Untuk lebih jelasnya tentang nama-nama desa/kelurahan beserta luas wilayahnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. 2. Nama Desa/Kelurahan beserta Luas wilayahnya masing-masing di Kecamatan Kertak Hanyar

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)
1	Tatah Pemangkih Laut	2,75
2	Tatah Belayung Baru	2,10
3	Pasar Kemis	6,00
4	Banua Hanyar	4,75
5	Mekar Raya	2,00
6	Sungai Lakum	4,15
7	Mandar Sari	2,03
8	Manarap Baru	8,00
9	Manarap Tengah	1,15
10	Manarap Lama	1,00
11	Simpang Empat	7,50
12	Kertak Hanyar II	2,20
13	Kertak Hanyar I	2,20
Jumlah		45,83

Sedangkan letak Kecamatan Kertak Hanyar ini yaitu bebatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Banjarmasin
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Tabuk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gambut
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatah Makmur

2. Jumlah Penduduk

Penduduk Kecamatan Kertak Hanyar hingga pertengahan tahun 2011 berjumlah 38.909 jiwa, terdiri dari 19.208 laki-laki dan 19.701 perempuan dengan jumlah Rumah Tangga 10.095.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3. Keadaan Penduduk di Kecamatan Kertak Hanyar

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Rata-Rata Penduduk Per km ²
1	Tatah Pemangkih Laut	386	1.521	553
2	Tatah Belayung Baru	322	1.156	550
3	Pasar Kemis	347	1.294	216
4	Banua Hanyar	101	355	75
5	Mekar Raya	253	949	474
6	Sungai Lakum	519	1.918	462
7	Mandar Sari	664	2.541	1.252
8	Manarap Baru	533	1.986	248
9	Manarap Tengah	826	3.220	2.800
10	Manarap Lama	1.359	5.227	5.227
11	Simpang Empat	715	2.694	359
12	Kertak Hanyar II	1.864	7.415	3.370
13	Kertak Hanyar I	2.206	8.633	3.924
Jumlah		10.095	38.909	849

3. Jarak desa ke kantor Kecamatan Kertak Hanyar

Adapun jarak masing-masing desa/kelurahan dengan kantor Kecamatan Kertak Hanyar adalah sebagai berikut :

No	Desa/Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan Kertak Hanyar (km)
1	Tatah Pemangkih Laut	15,00
2	Tatah Belayung Baru	8,00
3	Pasar Kemis	5,50
4	Banua Hanyar	4,00
5	Mekar Raya	3,00
6	Sungai Lukam	2,00
7	Mandar Sari	1,00
8	Manarap Baru	2,50
9	Manarap Tengah	1,00
10	Manarap Lama	0,50
11	Simpang Empat	3,00
12	Kertak Hanyar II	1,00
13	Kertak Hanyar I	2,00

4. Mata Pencaharian Penduduk

Di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki mata pencaharian pada umumnya 75 % adalah bertani, berkebun, dan beternak, sedangkan 25 % lagi adalah pedagang, pegawai, dan pekerjaan lainnya.

Bidang pertanian masih sangat dominan dibandingkan bidang-bidang lainnya, walaupun demikian dari segi bidang pembangunan Kecamatan Kertak Hanyar tidaklah ketinggalan dengan Kecamatan-Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Banjar. Hal ini terlihat dalam beberapa tahun ini pembangunan perumahan sudah merambah di Kecamatan Kertak Hanyar.

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan dilaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan tehnik angket, observasi, wawancara, dan documenter. Data yang digali dengan tehnik angket disajikan dalam bentuk table, sedangkan data yang digali dengan tehnik observasi, wawancara, dan documenter disajikan dalam bentuk uraian dan dilengkapi dengan tabel. Penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi Remaja Putus Sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Gambaran tentang partisipasi keagamaan remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut :

a. Shalat Berjama'ah

Tabel 4. 4. Ketaatan para remaja dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu	18	90
2	Kadang-kadang	2	10
3	Tidak Pernah	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan selalu melaksanakan shalat fardhu lima waktu 18 orang (90 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang kadang-kadang melaksanakan shalat fardhu lima waktu ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada (0 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di

Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar selalu melaksanakan shalat fardhu lima waktu.

Tabel 4. 5. Sering tidaknya para remaja melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	9	45
2	Kadang-kadang	7	35
3	Sangat jarang	4	20
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan sering melaksanakan shalat fardhu lima waktu dengan cara berjama'ah 9 orang (45 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang kadang-kadang melaksanakan shalat fardhu lima waktu dengan cara berjama'ah ada 7 orang (35 %) termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan sangat jarang ada 4 orang (20 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melaksanakan shalat fardhu lima waktu dengan cara berjama'ah.

b. Menghadiri Pengajian Agama (Majelis Ta'lim)

Tabel 4. 6. Sering tidaknya para remaja menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim)

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	5	25
2	Kadang-kadang	4	20
3	Tidak Pernah	11	55
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan sering menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) 5 orang (25 %) termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang kadang-kadang menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) ada 4 orang (20 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah ada 11 orang (55 %) termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak pernah menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim).

c. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Tabel 4. 7. Sering tidaknya para remaja menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dilaksanakan di Musholla/Mesjid

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	17	85
2	Kadang-kadang	3	15
3	Tidak Pernah	0	0
N		20	100

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan sering menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 17 orang (85 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang kadang-kadang menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada (0 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

d. Membaca Alquran/Yasinan

Tabel 4. 8. Sering tidaknya para remaja membaca Alquran

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	7	35
2	Kadang-kadang	5	25
3	Tidak Pernah	8	40
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan sering membaca Alquran ada 7 orang (35%) termasuk dalam kategori rendah sedangkan yang kadang-kadang membaca Alquran ada 5 orang (25 %) termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan tidak pernah tidak ada 8 (40%) termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak pernah membaca Alquran.

e. Kegiatan Remaja Mesjid (Maulid Al-Habsyi/Burdah)

Tabel 4. 9. Ikut tidaknya para remaja dalam kegiatan remaja mesjid

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Ikut	10	50
2	Kadang-kadang	5	25
3	Tidak ikut	5	25
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan ikut dalam kegiatan remaja mesjid ada 10 orang (50 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang kadang-kadang ikut dalam kegiatan remaja mesjid ada 5 orang (25 %) termasuk dalam

kategori rendah, dan yang menyatakan tidak pernah ikut kegiatan remaja mesjid 5 (25 %) termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ikut dalam kegiatan remaja mesjid.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi Remaja Putus Sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

a. Faktor Anak

1) Minat

Tabel 4. 10. Kesadaran remaja dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Kehendak sendiri	9	45
2	Dorongan Orang lain	11	55
3	Ikut-ikutan saja	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu ada 9 orang (45 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu ada 11 orang (55 %) termasuk dalam kategori sedang, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu ada 0 (0 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu karena dorongan orang lain.

Tabel 4. 11. Kesadaran remaja dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim)

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Kehendak sendiri	3	15
2	Dorongan Orang lain	3	15
3	Ikut-ikutan saja	14	70
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) ada 14 (70 %) termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ikut-ikutan saja dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim).

Tabel 4. 12. Kesadaran remaja dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Kehendak sendiri	17	85
2	Dorongan Orang lain	2	10
3	Ikut-ikutan saja	1	5
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 17 orang (85 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam

menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 1 (5 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki kehendak sendiri dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Tabel 4. 13. Kesadaran remaja dalam membaca Alquran

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Kehendak sendiri	10	50
2	Dorongan Orang lain	5	25
3	Ikut-ikutan saja	5	25
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam membaca Alquran ada 10 orang (50 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam membaca Alquran ada 5 orang (25 %) termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam membaca Alquran ada 5 (25 %) termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki keinginan sendiri dalam membaca Alquran.

Tabel 4. 14. Kesadaran remaja dalam mengikuti Yasinan

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Kehendak sendiri	5	25
2	Dorongan Orang lain	13	65
3	Ikut-ikutan saja	2	10
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam mengikuti Yasinan ada 5 orang (25 %) termasuk dalam kategori rendah, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam mengikuti Yasinan ada 13 orang (65 %) termasuk dalam kategori tinggi, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam mengikuti Yasinan ada 2 (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam mengikuti Yasinan dikarenakan dorongan orang lain.

Tabel 4. 15. Kesadaran remaja dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Kehendak sendiri	18	90
2	Dorongan Orang lain	1	5
3	Ikut-ikutan saja	1	5
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid ada 18 orang (90 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid ada 1 orang (5 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid ada 1 (5 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki keinginan sendiri dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid

2) Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 16. Persepsi remaja tentang pentingnya shalat lima waktu

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Penting Sekali	20	100
2	Cukup Penting	0	0
3	Kurang Penting	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan penting sekali ada 20 orang (100 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan cukup penting ada 0 orang (0 %), dan yang menyatakan kurang penting ada 0 (0 %). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beranggapan bahwa shalat lima waktu adalah penting sekali.

Tabel 4. 17. Mengetahui tidaknya remaja tentang hal syarat rukun shalat

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Mengetahui	17	85
2	Kurang Mengetahui	3	15
3	Tidak Mengetahui sama sekali	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan mengetahui tentang hal syarat rukun shalat ada 17 orang (85 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan kurang mengetahui tentang hal syarat rukun shalat ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak mengetahui sama sekali tentang hal syarat rukun shalat ada 0 (0 %). Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mengetahui tentang hal syarat rukun shalat.

Tabel 4. 18. Persepsi remaja tentang pentingnya menuntut ilmu agama pada pengajian agama (majelis ta'lim)

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Penting Sekali	16	80
2	Cukup Penting	4	20
3	Kurang Penting	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan penting sekali ada 16 orang (80 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan cukup penting ada 4 orang (20 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan kurang penting ada 0 (0 %). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beranggapan bahwa menuntut ilmu agama pada pengajian agama (majelis ta'lim) adalah penting sekali

Tabel 4. 19. Persepsi remaja tentang pentingnya membaca Alquran

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Penting Sekali	20	100
2	Cukup Penting	0	0
3	Kurang Penting	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan penting sekali ada 20 orang (100 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan cukup penting ada 0 orang (0 %), dan yang menyatakan kurang penting ada 0 (0 %). Dengan

demikian dapat dinyatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beranggapan bahwa membaca Alquran adalah penting sekali.

Tabel 4. 20. Mengetahui tidaknya remaja tentang adab-adab membaca Alquran

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Mengetahui	14	70
2	Kurang Mengetahui	5	25
3	Tidak Mengetahui sama sekali	1	5
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan mengetahui tentang adab-adab membaca Alquran ada 14 orang (70 %) termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan kurang mengetahui tentang adab-adab membaca Alquran ada 5 orang (25 %) termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan tidak mengetahui sama sekali tentang adab-adab membaca Alquran ada 1 orang (5 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mengetahui tentang adab-adab membaca Alquran.

3) Keinginan mempergunakan waktu luang

b. Faktor Orang Tua

Tabel 4. 21. Sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk shalat lima waktu

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	17	85
2	Kadang-kadang	2	10
3	Tidak Pernah	1	5
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk shalat lima waktu ada 17 orang (85 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk shalat lima waktu ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk shalat lima waktu ada 1 orang (5 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk shalat lima waktu.

Tabel 4. 22. Sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim)

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	2	10
2	Kadang-kadang	5	25
3	Tidak Pernah	13	65
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim) ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim) ada 5 orang (25 %) termasuk dalam kategori rendah, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim) ada 13 orang (65 %) termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua remaja putus sekolah

di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak pernah memerintahkan untuk menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim).

Tabel 4. 23. Sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk hadir pada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	16	80
2	Kadang-kadang	1	5
3	Tidak Pernah	3	15
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk menghadiri kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 16 orang (80 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 1 orang (5 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Tabel 4. 24. Sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk membaca Alquran

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Sering	10	50
2	Kadang-kadang	3	15
3	Tidak Pernah	7	35
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk membaca Alquran ada 10 orang (50 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk membaca Alquran ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk membaca Alquran ada 7 orang (35 %) termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk membaca Alquran.

Tabel 4. 25. Sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sering	11	55
2	Kadang-kadang	2	10
3	Tidak Pernah	7	35
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid ada 11 orang (55 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk ikut kegiatan remaja mesjid ada 7 orang (35 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk ikut kegiatan remaja mesjid.

c. Faktor Lingkungan

Tabel 4. 26. Kebiasaan masyarakat melaksanakan shalat berjama'ah di Musholla/Mesjid

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Selalu melaksanakan	2	10
2	Kadang-kadang melaksanakan	15	75
3	Sangat Jarang melaksanakan	3	15
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya selalu dilaksanakan shalat berjama'ah ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang dilaksanakan shalat berjama'ah ada 15 orang (75 %) termasuk dalam kategori tinggi, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya sangat jarang dilaksanakan shalat berjama'ah ada 3 (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota masyarakat lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kadang-kadang melaksanakan shalat berjama'ah.

Tabel 4. 27. Ada tidaknya Pengajian agama (majelis ta'lim) di Musholla/Mesjid atau disekitar lingkungan

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Ada	3	15
2	Kadang-kadang	2	10
3	Tidak ada	15	75
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada pengajian agama (majelis ta'lim) ada 3 orang (15 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada pengajian agama (majelis ta'lim) ada 2 orang (10 %) termasuk dalam kategori rendah sekali, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada pengajian agama (majelis ta'lim) ada 15 orang (75 %) termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak ada pengajian agama (majelis ta'lim).

Tabel 4. 28. Ada tidaknya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Musholla/Mesjid atau dsekitar lingkungan

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Ada	20	100
2	Kadang-kadang	0	0
3	Tidak ada	0	0
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 20 orang (100 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 0 orang (0 %), dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ada 0 (0 %). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar di

lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Tabel 4. 29. Ada tidaknya kegiatan Yasinan di Musholla/Mesjid atau dsekitar lingkungan

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Ada	16	80
2	Kadang-kadang	0	0
3	Tidak ada	4	20
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada kegiatan Yasinan ada 16 orang (80 %) termasuk dalam kategori tinggi sekali, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada Kegiatan Yasinan ada 0 orang (0 %), dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada kegiatan Yasinan ada 4 (20 %) termasuk dalam kategori rendah sekali. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada kegiatan Yasinan.

Tabel 4. 30. Ada tidaknya kegiatan remaja mesjid

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	Ada	11	55
2	Kadang-kadang	0	0
3	Tidak ada	9	45
N		20	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada kegiatan remaja mesjid ada 11 orang (55 %) termasuk dalam kategori sedang, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada Kegiatan remaja mesjid ada 0 orang (0 %), dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada kegiatan remaja mesjid ada 9 (45 %) termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada kegiatan remaja mesjid.

C. Analisis Data

Setelah penyajian data selesai, maka sampailah penulis pada bagian analisis data. Dalam melakukan analisis data penulis membaginya dalam dua tahap, yaitu analisis terhadap partisipasi remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tersebut itu sendiri.

1. Partisipasi Remaja Putus Sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Setelah memperhatikan penyajian data tentang partisipasi remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang penulis amati adalah tentang Shalat Berjama'ah, kegiatan remaja menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim), kegiatan remaja menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), membaca Alquran/kegiatan Yasinan, dan kegiatan remaja mesjid (mauled Al-Habsyi/Burdah).

a. Shalat Berjama'ah

Pada tabel 4. 4. Pada dasarnya remaja putus sekolah melaksanakan shalat fardhu lima waktu, namun pada pelaksanaannya ada yang selalu mengerjakan dan ada pula yang kadang-kadang saja mengerjakan. Hal ini terlihat pada kategori jawaban yang menyatakan selalu melaksanakan shalat fardhu lima waktu 90 %, sedangkan yang kadang-kadang melaksanakan shalat fardhu lima waktu 10 %, dan yang menyatakan tidak pernah 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar selalu melaksanakan shalat fardhu lima waktu.

Mengenai Sering tidaknya para remaja melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah responden yang menyatakan sering melaksanakan shalat fardhu lima waktu dengan cara berjama'ah 45 %, sedangkan yang kadang-kadang melaksanakan shalat fardhu lima waktu dengan cara berjama'ah 35 %, dan yang menyatakan sangat jarang 20 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melaksanakan shalat fardhu lima waktu dengan cara berjama'ah, walaupun selisih 10 % dengan yang kadang-kadang mengerjakan shalat dengan cara berjama'ah. (lihat table 4. 5)

b. Menghadiri Pengajian Agama (Majelis Ta'lim)

Mengenai sering tidaknya para remaja menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) responden yang menyatakan sering menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) 25 %, sedangkan yang kadang-kadang menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) 20 %

%, dan yang menyatakan tidak pernah 55 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak pernah menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim).(lihat table 4. 6.)

Hal ini pun juga diperkuat oleh penulis yang beberapa kali melakukan observasi ke tempat diadakannya pengajian agama (majelis ta'lim) baik di Musholla/Mesjid atau di tempat majelis ta'lim itu sendiri, kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa orang tokoh agama yang juga sering hadir di pengajian agama (majelis ta'lim) baik di Musholla/Mesjid atau tempat majelis ta'lim sendiri.

c. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Mengenai sering tidaknya menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), yang menyatakan sering menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 85 %, sedangkan yang kadang-kadang menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 15 %, dan yang menyatakan tidak pernah 0 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering menghadiri/mengikuti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).(lihat table 4. 7.)

Hal ini pun juga diperkuat oleh penulis yang pada saat ada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ikut andil didalamnya, terlihat beberapa tahun terakhir ini para remaja yang putus sekolah sangat aktif sekali, baik pada saat persiapan maupun pada saat acara berlangsung. Hal ini dikarenakan rata-rata mereka ditugaskan para panitia Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) diberbagai bidang, seperti dekorasi, bersih-bersih,

dan konsumsi, dan ada pula yang ditugaskan untuk mengisi acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang terhimpun dalam group mauled Al-Habsyi.

d. Membaca Alquran/Yasinan

Mengenai sering tidaknya para remaja putus sekolah membaca Alquran, yang menyatakan sering membaca Alquran 35%, sedangkan yang kadang-kadang membaca Alquran 25 %, dan yang menyatakan tidak pernah 40 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak pernah Membaca Alquran. (lihat tabel 4. 8.)

Kemudian dari wawancara yang penulis peroleh dari subjek penelitian rata-rata mereka bisa membaca Alquran walaupun masih kurang fasih dan sebagian besar dari mereka pernah mengecap pendidikan TK/TP Alquran. Kemudian dari hasil wawancara yang dapat penulis simpulkan bahwasanya ada beberapa faktor yang menyebabkan para remaja putus sekolah menyatakan tidak pernah membaca Alquran diantaranya ialah tidak adanya waktu dikarenakan bekerja, kurangnya kesadaran, dan yang paling dominan adalah malas.

e. Kegiatan Remaja Mesjid (Maulid Al-Habsyi/Burdah)

Berkenaan dengan ikut tidaknya para remaja putus sekolah dalam kegiatan remaja mesjid, yang menyatakan ikut dalam kegiatan remaja mesjid 50 %, sedangkan yang kadang-kadang ikut dalam kegiatan remaja mesjid 25 %, dan yang menyatakan tidak pernah ikut kegiatan remaja mesjid 25 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ikut dalam kegiatan remaja mesjid. (lihat tabel 4. 9.)

Dari hasil wawancara langsung dengan subjek penelitian dan didukung dengan observasi penulis yang langsung ikut serta dikegiatan remaja mesjid, yang menarik minat para remaja putus sekolah untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid senang karena banyak kawan-kawan sehingga interaksi terasa menyenangkan, apalagi jika kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan bidang keterampilan seperti latihan Habsyi/Burdah, latihan rebbana, dekorasi mesjid/musholla dan lain sebagainya. Bagi mereka yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah, hal itu disebabkan jarak anatar rumah dan mesjid/musholla sangat jauh, sehingga mereka kadang-kadang saja ikut kegiatan remaja mesjid dan ada pula yang tidak ikut sama sekali.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi partisipasi Remaja Putus Sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Adapun analisis data untuk faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut :

a. Faktor Anak

1) Minat

Mengenai kesadaran remaja dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu, bahwa yang menyatakan kehendak sendiri dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu 45 %, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam melaksanakan shalat

fardhu lima waktu 55 %, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam melaksanakan shalat fardhu lima waktu dikarenakan dorongan dari orang lain. (lihat tabel 4. 10.)

Kemudian mengenai kesadaran remaja dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim), yang menyatakan kehendak sendiri dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) 15 %, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) 15 %, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim) 70 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ikut-ikutan saja. dalam menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim). (lihat tabel 4. 11.)

Selanjutnya mengenai kesadaran remaja dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam, yang menyatakan kehendak sendiri dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 85 %, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 10 %, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dikarenakan kehendak sendiri. (lihat tabel 4. 12.)

Kemudian selanjutnya mengenai kesadaran remaja dalam membaca Alquran, yang menyatakan kehendak sendiri dalam membaca Alquran 50 %, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam membaca Alquran 25 %, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam membaca Alquran 25 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam membaca Alquran karena keinginan sendiri. (lihat tabel 4. 13.)

Berkenaan dengan kesadaran remaja dalam mengikuti Yasinan, yang menyatakan kehendak sendiri dalam mengikuti Yasinan 25 %, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam mengikuti Yasinan 65 %, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam mengikuti Yasinan 10 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam mengikuti Yasinan karena dorongan dari orang lain. (lihat tabel 4. 14)

Kemudian mengenai kesadaran remaja dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid, yang menyatakan kehendak sendiri dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid 90 %, sedangkan yang menyatakan karena dorongan orang lain dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid 5 %, dan yang menyatakan ikut-ikutan saja dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dalam mengikuti kegiatan remaja mesjid dikarena keinginan sendiri. (lihat tabel 4. 15)

2) Tingkat Pendidikan

Mengenai persepsi remaja tentang pentingnya shalat lima waktu, yang menyatakan penting sekali 100 %, sedangkan yang menyatakan cukup penting 0 %, dan

yang menyatakan kurang penting 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beranggapan bahwa shalat lima waktu adalah sangat penting (lihat tabel 4. 16)

Kemudian mengenai mengetahui tidaknya remaja tentang hal syarat rukun shalat, yang menyatakan mengetahui tentang hal syarat rukun shalat 85 %, sedangkan yang menyatakan kurang mengetahui tentang hal syarat rukun shalat 15 %, dan yang menyatakan tidak mengetahui sama sekali tentang hal syarat rukun shalat 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mengetahui tentang hal syarat rukun shalat. (lihat tabel 4. 17.)

Selanjutnya berkenaan dengan persepsi remaja tentang pentingnya menuntut ilmu agama pada pengajian agama (majelis ta'lim), yang menyatakan penting sekali 80 %, sedangkan yang menyatakan cukup penting 20 %, dan yang menyatakan kurang penting 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beranggapan bahwa menuntut ilmu agama pada pengajian agama (majelis ta'lim) adalah sangat penting (lihat tabel 4. 18.)

Kemudian mengenai persepsi remaja tentang pentingnya membaca Alquran, yang menyatakan penting sekali 100 %, sedangkan yang menyatakan cukup penting 0 %, dan yang menyatakan kurang penting 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar beranggapan bahwa membaca Alquran adalah penting sekali (lihat tabel 4. 19.)

Kemudian untuk hal mengetahui tidaknya remaja tentang adab-adab membaca Alquran, yang menyatakan mengetahui tentang adab-adab membaca Alquran 70 %, sedangkan yang menyatakan kurang mengetahui tentang adab-adab membaca Alquran 25 %, dan yang menyatakan tidak mengetahui sama sekali tentang adab-adab membaca Alquran 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar mengetahui tentang adab-adab membaca Alquran. (lihat tabel 4. 20.)

3) Keinginan mempergunakan waktu luang

b. Faktor Orang Tua

Mengenai sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk shalat lima waktu, yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk shalat lima waktu 85 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk shalat lima waktu 10 %, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk shalat lima waktu 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk shalat lima waktu. (lihat tabel 4. 21.)

Kemudian mengenai sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim), yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim) 10 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim) 25 %, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk ke pengajian agama (majelis ta'lim) 65 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua remaja putus

sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak pernah memerintahkan untuk menghadiri pengajian agama (majelis ta'lim). (lihat tabel 4. 22.)

Selanjutnya mengenai sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk hadir pada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk menghadiri kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 80 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 5 %, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 15 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk menghadiri Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). (lihat tabel 4. 23.)

Mengenai sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk membaca Alquran, yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk membaca Alquran 50 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk membaca Alquran 15 %, dan yang menyatakan tidak pernah memerintahkan untuk membaca Alquran 35 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk membaca Alquran. (lihat tabel 4. 24.)

Kemudian mengenai sering tidaknya orang tua memerintahkan untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid, yang menyatakan orang tua sering memerintahkan untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid 55 %, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang memerintahkan untuk ikut dalam kegiatan remaja mesjid 10 %, dan yang menyatakan

tidak pernah memerintahkan untuk ikut kegiatan remaja mesjid 35 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang tua remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sering memerintahkan untuk ikut kegiatan remaja mesjid. (lihat tabel 4. 25.)

c. Faktor Lingkungan

Mengenai kebiasaan masyarakat melaksanakan shalat berjama'ah di Musholla/Mesjid, yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya selalu dilaksanakan shalat berjama'ah 10 %, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang dilaksanakan shalat berjama'ah 75 %, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya sangat jarang dilaksanakan shalat berjama'ah 15 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya anggota masyarakat lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar kadang-kadang melaksanakan shalat berjama'ah. (lihat tabel 4. 26.)

Hal ini didukung oleh wawancara penulis dengan tokoh masyarakat setempat yang menyatakan kadang-kadang saja masyarakat melaksanakan shalat berjama'ah, factor penyebabnya adalah kebanyakan warga pada siang hari bekerja sehingga untuk shalat dzuhur dan ashar jarang ada yang shalat berjama'ah di Musholla disekitar tempat tinggal remaja putus sekolah.

Kemudian mengenai ada tidaknya Pengajian agama (majelis ta'lim) di Musholla/Mesjid atau disekitar lingkungan, yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada pengajian agama (majelis ta'lim) 15 %, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada pengajian agama (majelis ta'lim) 10 %, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya sangat jarang ada pengajian agama (majelis ta'lim) 15 %.

dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada pengajian agama (majelis ta'lim) 75 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar tidak ada pengajian agama (majelis ta'lim). (lihat tabel 4. 27.)

Berdasarkan wawancara yang penulis dapatkan mengenai pengajian agama (majelis ta'lim) pada umumnya sangat jauh dari lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah, dan memerlukan alat transportasi untuk mendatangnya. Kemudian hanya ada beberapa tempat yang disekitar lingkungan remaja putus sekolah ada pengajian agama (majelis ta'lim)

Selanjutnya mengenai ada tidaknya Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di Musholla/Mesjid atau dsekitar lingkungan, yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 100 %, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 0 %, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada peringatan Hari Besar Islam (PHBI). (lihat tabel 4. 28.)

Mengenai ada tidaknya kegiatan Yasinan di Musholla/Mesjid atau dsekitar lingkungan, yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada kegiatan Yasinan 80 %, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada Kegiatan Yasinan 0 %, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada kegiatan Yasinan 20 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya di

lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada kegiatan Yasinan. (lihat tabel 4. 29.)

Selanjutnya mengenai ada tidaknya kegiatan remaja mesjid, yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya ada kegiatan remaja mesjid 55 %, sedangkan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya kadang-kadang ada Kegiatan remaja mesjid 0 %, dan yang menyatakan di lingkungan tempat tinggalnya tidak ada kegiatan remaja mesjid 45 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada kegiatan remaja mesjid. (lihat tabel 4. 30.)